

BAB V KONSEP PERANCANGAN

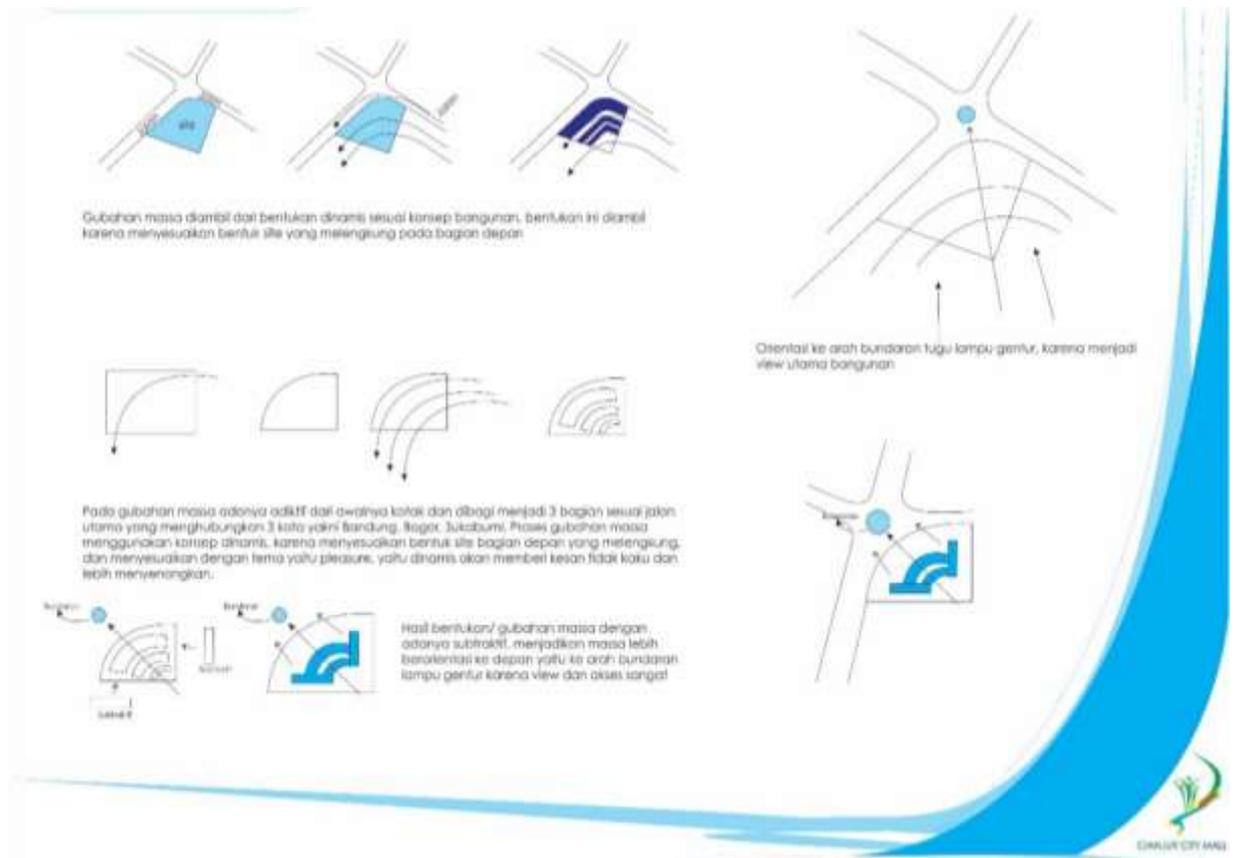
5.1 Konsep Perancangan



Pembangunan Cianjur Shopping Mall, menggunakan beberapa konsep yang akan dijabarkan, namun tetap menggunakan tema “*Pleasure*” sebagai landasan dasar utama konsep perancangan shopping mall. Konsep dasar untuk bangunan yang saya gunakan yaitu desain modern, desain yang mengacu pada masa depan adanya permainan bentuk, permainan cahaya, shading, onamen modern, desain ini dipilih sebab untuk menarik para pengunjung dalam maupun luar kota yang kini sangat tertarik dengan desain yang mengarah ke masa depan, sesuai konsep *one stop shopping* saat pengunjung belanja berbagai kebutuhan namun dapat menikmati eksterior dan interior bangunan.

Desain bangunan ini tidak lepas dari pertimbangan iklim micro yang ada pada lokasi untuk menciptakan kenyamanan thermal, yaitu mengatur kelembaban dan temperature yang sesuai kebutuhan manusia temperature/suhu 24-26°, kenyamanan ini dilandaskan dari dasar tema *pleasure*, agar ketika berbelanja, berjalan-jalan, dan berkegiatan lainnya pengunjung merasa senang saat lingkungan belanjanya nyaman dan sejuk.

5.2 Rancangan Tapak



Gambar 5.1 Konsep Gubahan Massa

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Agar tersedia taman yang cukup besar, gubahan massa diletakkan pada bagian belakang site dengan diberi jarak 10m dari dinding pembatas. Taman di depan berfungsi sebagai penyejuk ruang luar yaitu adanya tanaman dan air mancur yang melembabkan udara ketika cuaca panas. Taman atau vegetasi beragam dan dominan ruang hijau, akan memberikan dampak positif pada pengurangan stres dan sangat bermanfaat bagi kesehatan psikologis manusia (Dewiyanti, Natalia dan Aditya, 2020). Sehingga dengan adanya taman, akan membuat konsep pleasure lebih kuat, karena memberikan kesenangan dan kenyamanan lingkungan.



Gambar 5.2 Perspektif Mata Burung

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Bangunan berorientasi kearah lampu getur dan Gunung Gede, desain gubahan massa mengikuti bentuk site. Akses masuk hanya dapat dari jalan Nasional III karena dari jalan Dr.H,Djuanda satu arah dan terlalu dekat dengan bundaran, akan berpotensi mact. Namun apabila di Jalan Nasional III, lebih mudah diakses dari semua arah yang bersumber dari bundaran.

5.3 Bangunan

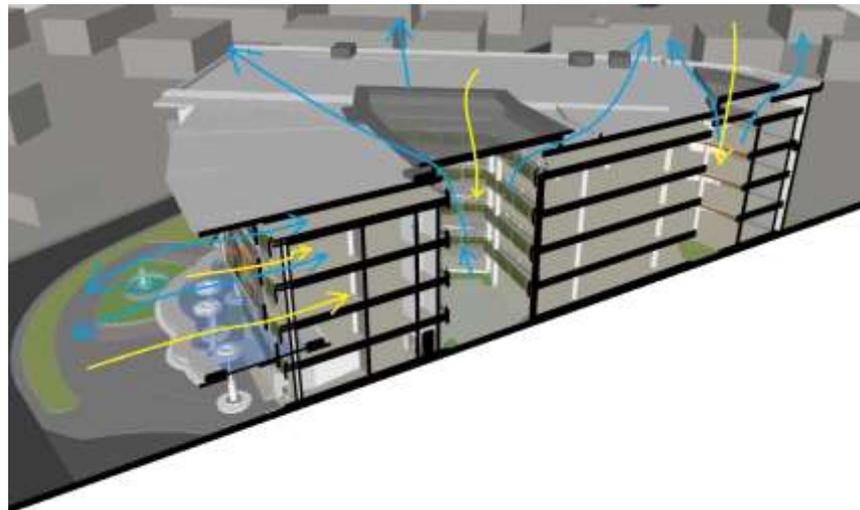


Gambar 5.3 Perspektif Mata Burung

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Saat ini Bumi, memiliki keadaan yang cukup memprihatinkan (Global Warming), apalagi dengan issu sebagian besar oleh kegiatan manusia (Suhamad dan Martana, 2020). Maka bangunan mall ini didukung konsep *sustainable building*, dengan konsep ini diharapkan dapat memperpanjang keberlangsungan

kenyamanan mall, karena memberikan kenyamanan thermal dari ventilasi silang, banyak tanaman, meminimalisir penggunaan energi, beberapa material alami (Abioso,2007). Sehingga pencapaian *pleasure* akan dirasakan dengan waktu yang lama, karena bangunan ramah lingkungan banyaknya tanaman, material kayu pada plafond agar terlihat alami dan sejuk, menyesuaikan iklim, dan penggunaan cahaya alami.

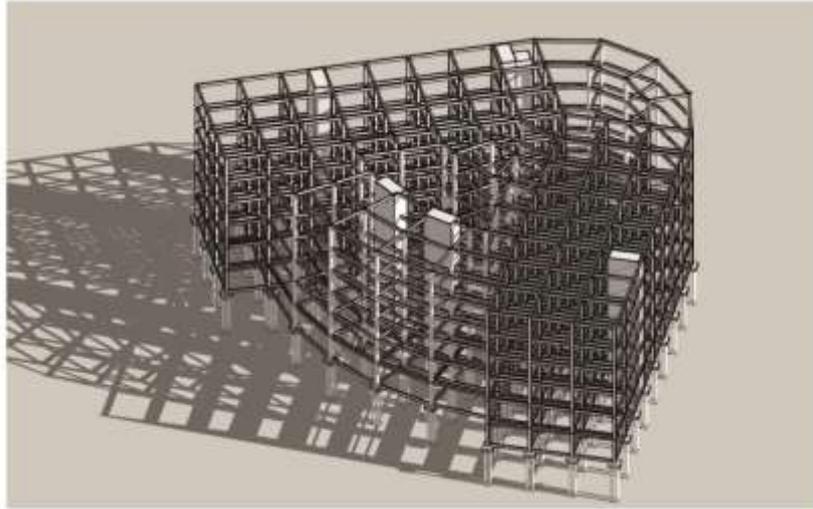


Gambar 5.4 Pergerakan udara dan cahaya alami

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Shading ACP ditambah tanaman li kwan yew memberi kesan teropis dan sejuk, sehingga terlihat betah dan tertarik untuk masuk ke dalam mall, dan dibuat dinamis naik dan turun, sesuai konsep dinamis yang mendukung kesenangan dari pengunjung yang datang agar tema *pleasure* tercapai dengan sangat baik.

Sirkulasi udara dan pencahayaan diatur agar nyaman saat dirasakan pengunjung, udara lepas berbutar di dalam mall, dan cahaya alami masuk dari void kaca dengan pembatasan oleh shading untuk meminimalisir cahaya yang terlalu terang dari fasad bangunan, kenyamanan thermal agar tercapai untuk membuat pengunjung *pleasure* di dalam mall.



Gambar 5.5 Struktur Utama Bangunan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Struktur *rigid frame* sudah sangat cukup untuk menopang mall, dan akan lebih terlihat kokoh, sehingga saat pengunjung datang, tidak risau dengan kondisi bangunan dan tetap focus berbelanja dengan senang. Dari bentuk bangunan empat persegi panjang dengan perbandingan lebar dan panjang 1:2.2 dapat meminimalisir guncangan gempa agar bangunan kokoh Harapan Andi, Iwan.S, Triady.S. (2010).



Gambar 5.6 Sirkulasi dalam bangunan
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Sirkulasi bangunan sangat mudah untuk dicapai, dengan adanya area utama di tengah dapat menghubungkan dari ruangan depan dan belakang, dipecah menjadi 2 bagian samping untuk sirkulasi pengunjung agar dapat berkeliling tanpa harus langsung ke bagian tengah bangunan, sehingga banyak retail yang dapat dilihat sebelum ke tengah mall.